PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PUBLIC SPEAKING PADA FORUM MUDA MUDI DESA BAKULAN, CEPOGO, BOYOLALI, JAWA TENGAH

Feri Setiawan¹, Fanny Hendro Aryo Putro² Sri Hartini³

1,2,3)Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Boyolali

ABSTRACT

Having the ability to communicate is the dream and dream of everyone. Communication is no longer a necessity as a social being who must interact with other people. but more than that, communication is a demand for the progress of today's era where the world has entered the Industrial Revolution 4.0. Digital media is evidence of progress in the era of globalization. Technological advances must also be balanced with the quality of human beings in communicating. Given the importance of the ability to speak in public, then Public Speaking is the main thing and must be owned by everyone, especially for young people in a society. In socialization activities in the community, of course, requires good speaking skills. Because all jobs related to socialization require the ability to speak. For this reason, we, Boyolali University Real Work Lecturers in 2022 will hold a Public Speaking Training for Youth Organizations of Youth Organizations in Bakulan Village, Cepogo District, Boyolali Regency. With this training, it is hoped that it can help improve the quality of Public Speaking for Youth Organizations for Youth Organizations in Bakulan Village, Cepogo District, Boyolali Regency.

Keyword: Public Speaking, Communication, Bakulan Village, Youth Organizations.

ABSTRAK

Memiliki kemampuan berkomunikasi merupakan dambaan dan impian dari setiap orang. Komunikasi bukan lagi menjadi kebutuhan sebagaimakhluk sosial yang harus berinteraksi dengan orang lain. namun lebih dari itu, komunikasi menjadi sebuah tuntutan bagi kemajuan zaman seperti sekarang ini dimana dunia telah memasuki Revolusi Industri 4.0. Media digital menjadi bukti kemajuan era globalisasi. Kemajuan teknologi pun harus diimbangi dengan kualitas diri manusia dalam berkomunikasi. Mengingat pentingnya kemampuan berbicara didepan umum tersebut, maka *Public Speaking* menjadi hal yang utama dan harus dimiliki setiap orang terutama bagi anakanak muda disebuah masyarakat. Dalam kegiatan sosialisasi dimasyarakat, tentunya memerlukan kemampuan berbicara yang baik. Karena semua pekerjaaan yang berhubungan dengan sosialisasi masyarakat ini memerlukan kemampuan berbicara. Untuk itulah kami Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Boyolali tahun 2022

akan mengadakan Pelatihan Public Speaking bagi Organisasi Remaja Karang Taruna Desa Bakulan Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas Public Speaking bagi Organisasi RemajaKarang Taruna Desa Bakulan Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali.

Kata Kunci: Berbicara di Depan Umum, Komunikasi, Desa Bakulan, Karan Taruna.

PENDAHULUAN

Memiliki kemampuan berkomunikasi merupakan dambaan dan impian dari setiap orang. Komunikasi bukan lagi menjadi kebutuhan sebagai makhluk sosial yang harus berinteraksi dengan orang lain. namun lebih dari itu, komunikasi menjadi sebuah tuntutan bagi kemajuan zaman seperti sekarang ini dimana dunia telah memasuki Revolusi Industri 4.0. Media digital menjadi bukti kemajuan era globalisasi. Kemajuan teknologi pun harus diimbangi dengan kualitas diri manusia dalam berkomunikasi.

Menghadapi tuntutan komunikasi yang harus berkualitas dan penuh percaya diri, maka kemampuan berbicara didepan umum menjadi hal yang tak bisa diabaikan oleh semua orang termasuk pada akademisi dan masyarakat umum. Mereka adalah generasi yang harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan berkualitas dengan tujuan agar kualitas diri lebih baik.

Mengingat pentingnya kemampuan berbicara didepan umum tersebut, maka Public Speaking menjadi hal yang utama dan harus dimiliki setiap orang terutama bagi anak-anak muda disebuah masyarakat. Seperti yang dilansir dalam artikel presentasi.net Public Speaking dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri, membuat orang lain senang mendengarkan kita, meningkatkan kualitas diri, membuat kita berpikir kritis, serta meningkatkan kemampuan untuk memimpin. Selanjutnya dalam jurnal yang berjudul Public Speaking dan Konstribusinya Terhadap Kompetensi DAI (2017) juga menyebutkan manfaat public speaking seperti Memperbaiki kemampuan seni berbicara, Memperbaiki kemampuan diri pribadi dan sosial, Dan Memperbaiki hubungan akademik dan karir.

Public Speaking tidak hanya berguna bagi orang-orang yang ada di Ingkungan kerja melainkan juga pelajar (siswa) maupun juga dimasyarakat untuk meningkatkan kepercayaan dan kualitas diri mereka, dimana dalam konteks pengabdian yang dilakukan disini adalah Organisasi Remaja Karang Taruna di Desa Bakulan Cepogo Boyolali. Didalam sebuah organisasi sangat erat kaitanya dengan Public Speaking dimana seluruh oarng yang berperan dalam organisasi tersebut dituntut untuk memiliki kemampuan Public Speakinga yang baik, dimana mereka akan dihadapkan dengan masyarakat yang banyak dan kedepannya juga dapat berpengaruh terhadap pekerjaan, yang sangat memungkinkan untuk berkomunikasi dengan dengan banyak kalangan. Untuk itulah kemampuan kemampuan komunikasi verbal dan non-verbal sangat diperlukan dalam mendukung Public Speaking mereka. Seperti dalam buku yang berjudul Panduan Mudah Public Speaking (2016).

Public speaking tidak hanya fokus pada kata-kata yang diucapkan tetapi juga bahasa tubuh atau sering disebut bahasa non-verbal. Tidak semua hal bisa dijelaskan dengan kata-kata. Ada beberapa hal yang hanya bisa disampaikan dengan bahasa tubuh. Untuk itulah penggunaan bahasa tubuh dalam public speaking sangat diperlukan (Adha, 2016). Namun sayangnya, pelatihan dan penyuluhan tentang Public Speaking tidak pernah didapat baik dari bangku sekolah maupun dari lingkungan masyarakat itu sendiri. Karena pada dasarnya mayoritas masyarakat di desa bakulan tidak tidak bersekolah atau putus sekolah, data ini diperoleh dari Kantor Desa Bakulan (data terbaru 4 Februari 2022).

Berkaitan dengan hal tersebut Public Speaking sangat penting dimiliki oleh remaja maupun orang-orang di dalam sebuah masyarakat, maka program kerja dari Kuliah Kerja Nyata Universitas Boyolali tahun 2022 ini berencana mengadakan pelatihan Public Speaking bagi Organisasi Remaja Karang Taruna. Kami bermaksud

REKAPITULASI JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN PENDIDIKAN Tgl. 04-02-2022

NO RW : 001 | NO RV | Tidak/Botton Selection | Tidak/Botton Selection

Gambar 1 : Data Pendidikan Masyarakat Desa Bakulan

mengadakan pelatihan Public Speaking ini di Organisasi Karang Taruna di Desa Bakulan Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali.

Dalam kegiatan sosialisasi dimasyarakat, tentunya memerlukan kemampuan berbicara yang baik. Karena semua pekerjaaan yang berhubungan dengan sosialisasi masyarakat ini memerlukan kemampuan berbicara. Untuk itulah kami Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Boyolali tahun 2022 akan mengadakan Pelatihan Public Speaking bagi Organisasi Remaja Karang Taruna Desa Bakulan Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas Public Speaking bagi Organisasi RemajaKarang Taruna Desa Bakulan Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali.

Selain permasalahan di atas juga terdapat beberapa permasalahan terkain

penggunaan media sosial. Dimana masyarakat desa bakulan masih rentan terhadap informasi atau berita bohong atau yang sering disebut dengan berita bohong. Hal ini sangat penting untuk diberikan pemahaman dan pencerahan, terutama kepada orang tua dalam hal ini adalah bapak- bapak dan ibu-ibu yang menggunakan media social seperti Whatsapp dan facebook. Untuk itulah dalam Kuliah Kerja Nyata pada kali ini penulis bermaksud akan mengadakan penyuluhan tentang maraknya Berita Hoax. Dengan adanya penyuluhan ini, diharapkan dapat membantu meningkatkankualitas masyarakat dalam meningkatkan kecerdasan penggunaan media social di Desa Bakulan Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pelatihan Public Speaking ini dilaksanakan secara tatap muka sebagai berikut :

1.1. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Pelatihan Public Speaking dilaksanakan pada : Hari, tanggal : Minggu, 27 Februari 2022

Waktu : 10.00 - 12.00 WIB

Tempat : Desa Bakulan, Kecamatan Cepogo, Boyolali, Jawa Tengah

1.2.Sususnan Acara

Susunan acara pelatihan Public Speaking sebagai berikut:

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	09.45 - 10.00	Persiapan	MC
2	10.00 - 10.10	Pembukaan	MC
3	10.10 - 10.45	Penyampaian Materi	Pemateri
4	10.45 - 11.30	Praktik Pelatihan	Pemateri
5	11.30 – 11.45	Tanya Jawab	Pemateri
6	11.45 – 11.55	Evaluasi	Pemateri
7	11.55 - 12.00	Penutup	MC

1.3.Cara Kerja

Tahapan Langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah:

- a. Merencanakan materi pelatihan yang dibutuhkan oleh masyarakat Desa Bakulan Kecamatan Cepogo Boyolali.
- b. Penyusunan proposal terkait kegiatan Pelatihan Public Speaking tersebut.
- c. Berkoordinasi dengan Kepala Desa dan tokoh masyarakat dan jajarannya untuk menentukan hari pelaksanaan kegiatan tersebut.
- d. Membuat undangan untuk anggota karang taruna di desa Bakulan yang berkaitan dengan materi public speaking.
- e. Menyiapkan alat, perlengkapan dan bahan materi yang akan di gunakan dalam pelatihan.
- f. Pelaksanaan kegiatan dengan menyiapkan daftar kehadiran, peralatan presentasi, Surat Tugas, dokumentasi dan kosumsi.

g. Penyususnan laporan terkait pelatihan *public speaking* sebagai tugas laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata Universitas Boyolali.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pelatihan Public Speaking ini merupakan bagian dari Program Kuliah Kerja Nyata Universitas Boyolali. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Boyolali dengan Menghadirkan Narasumber yaitu Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Sri Hartini, S.I.Kom., M.I.Kom. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2022 di Desa Bakulan Kecamatan Cepogo Boyolali. Berdasarkan kesepakatan dan kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat desa Bakulan khususnya Forum Karang Taruna di Desa Bakulan yaitu pelatihan Public Speaking. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan pengertian, pemahaman, kepada muda mudi di desa Bakulan untuk memahami tentang pentingnya public speaking untuk para generasi muda yang mana kemampuan tersebut akan sangat berguna untuk dunia kerja.



Gambar 2: Praktek Pembawa Acara

Peserta yang hadir sebanyak 21 anggota Forum Muda Mudi Bakulan. selama memberikan materi disajikan secara interaktif dengan menggunakan bantuaan peralatan seperti LCD dan powerpoint serta contoh-contoh nyata. Selain itu ada juga praktik berbicara di depan umum seperti MC, Pidato dan beberapa lainnya. Selama kegiatan berlangsung semua peserta memperhatikan dengan tenang dan seksama. Sehingga apa yang disampaikan dapat dipahami dan dimengerti secara jelas oleh semua peserta. Kegiatan ini berlangsung sangat baik dan lancar yaitu adanya antusias dari peserta yang dibuktikan adanya interaksi antara peserta dan pemateri sehingga kegiatan terlihat sangan hidup.



Gambar 3: Interaksi antara Pemateri dan Audien



Gambar 4: Foto Bersama Audien dan Pemateri

Hal ini dibuktikan pada sesi tanya jawab dan praktik berbicara di depan umum seperti Pidato, MC dan lainya, yaitu ada beberapa peserta yang bertanya mengenai materti yang telah disampaikan. dan dapat dijawab oleh narasumber. Selain itu juga peserta praktik secara langsung pada forum tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk memberikan Pelatihan dan pemahaman tentang public speaking di lingkungan masyarakat desa bakulan khususnuya forum karang taruna muda-mudi Bakulan. Kegiatan berjalan sesuai dengan agenda yang telah dibuat dan berjalan dengan lancar. Materi yang telah disiapkan dapat disampaikan secara baik oleh narasumber dan bisa dipahami oleh peserta dengan mudah. Peserta sangat antusias mendengarkan materi yang disampaikan oleh narasumber. Sehingga terjadi interaksi yang baik yaitu adanya beberapa pertanyaan dari peserta tentang materi yang disampaikan. Selain itu ada praktik yang dilakukan oleh beberapa peserta, sehingga bisa menambah kegiatan nampak hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- S. Asiyah, "Public Speaking dan Konstribusinya Terhadap Kompetensi DAI," *J. Ilmu Dakwah*, vol. 37, no. 2, pp. 198–214, 2017.
- J. Bakti, M. Indonesia, R. Oktavianti, I. Expo, J. Pusat, and J. Tengah, "Belajar Public Speaking Sebagai Komunikasi," vol. 2, no. 1, pp. 117–122, 2019, [Online]. Available:https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/download/433 5/2623.
- Putri, Effendi, and Kusumawardana, "Upaya Peningkatan Soft dan Hard Skill Siswa SMK," *J. Pemberdaya. Masy. Berkarakter*, vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2019.